

Analisis Bibliometrik: Pengalaman Perawat Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Psikiatri

Rokhmat Purwanto¹, Shanti Wardaningsih²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email Korespondensi: shanti.wardaningsih@umy.ac.id

Abstrak

Perawat memiliki peran yang sangat penting dalam penanganan kegawatdaruratan kesehatan mental, termasuk krisis psikiatri, agitasi, dan gangguan psikologis akut, khususnya di layanan gawat darurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan analisis bibliometri dengan mengumpulkan data dari basis data Scopus. Proses pencarian menggunakan query yang mencakup istilah "case study" dan "qualitative study" terkait dengan "nurse experiences" dalam konteks "emergency psychiatry" serta isu-isu seperti kesehatan mental dan agitasi, dibatasi oleh tahun publikasi 2020 hingga 2025 dan meliputi artikel berbahasa Inggris. Prosedur pemilihan artikel dilakukan sesuai dengan pedoman PRISMA, yang menghasilkan 109 dokumen akhir. Diagram alur PRISMA menggambarkan tahapan seleksi, termasuk jumlah artikel yang diidentifikasi, disaring, dihapus, dan akhirnya dipilih untuk analisis lebih lanjut. Data yang terakumulasi dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan jaringan dan keterkaitan antar penulis, institusi, dan area penelitian. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai tantangan dan respons perawat dalam menghadapi situasi darurat psikiatri, yang pada akhirnya berguna bagi pengembangan kebijakan dan praktik di bidang kesehatan mental.

Kata kunci: Analisis Bibliometri, Asia, Kegawatdaruratan Psikiatri, Pengalaman, Perawat.

Abstract

Nurses has a crucial role in managing mental health emergencies, including psychiatric crises, agitation, and acute psychological disorders, particularly in emergency services. This study aims to analyze nurses' experiences in managing psychiatric emergencies. The study was conducted using a bibliometric analysis approach by collecting data from the Scopus database. The search process used queries that included the terms "case study" and "qualitative study" related to "nurse experiences" in the context of "emergency psychiatry" as well as issues such as mental health and agitation, limited by publication years from 2020 to 2025 and included English-language articles. The article selection procedure was conducted in accordance with PRISMA guidelines, resulting in a final selection of 109 articles. The PRISMA flowchart illustrates the selection stages, including the number of articles identified, screened, removed, and finally selected for further analysis. The accumulated data were analyzed using VOSviewer to visualize networks and relationships among authors, institutions, and research areas. The results of this analysis are expected to provide a deeper understanding of the challenges and responses of nurses in dealing with psychiatric emergencies, which will ultimately be useful for developing policies and practices in the field of mental health.

Keywords: Asia, Bibliometric Analysis, Experience, Nurses, Psychiatric Emergencies

1. PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan psikiatri merupakan sektor penting dalam pelayanan kesehatan mental yang menghadapi tantangan signifikan di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara Asia. Dengan meningkatnya insiden gangguan kesehatan mental, baik akibat faktor sosial, ekonomi, maupun lingkungan, kebutuhan untuk merespons kasus-kasus darurat ini menjadi lebih mendesak. Para perawat, sebagai garda terdepan dalam sistem kesehatan, memiliki peran krusial dalam penanganan situasi darurat psikiatri. Pengalaman mereka dalam menangani pasien yang menghadapi krisis mental dapat memberikan wawasan berharga mengenai praktik terbaik dan area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Dalam upaya memahami lebih dalam tentang bagaimana perawat menjalani peran mereka, analisis bibliometrik ini menggali publikasi-publikasi terkini yang relevan dengan tema kegawatdaruratan psikiatri, dengan fokus pada studi kasus dan metodologi kualitatif.

Analisis ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren, pola, dan munculnya tema-tema utama dalam publikasi terkait perawatan darurat psikiatri dan pengalaman perawat. Dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari database Scopus, diharapkan analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi saat ini dalam bidang tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan praktik di lapangan. Selain itu, analisis ini berpotensi membantu pemangku kepentingan di sektor kesehatan mental dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk menangani kasus-kasus kegawatdaruratan psikiatri di negara-negara Asia, mengingat keragaman budaya dan tantangan yang ada.

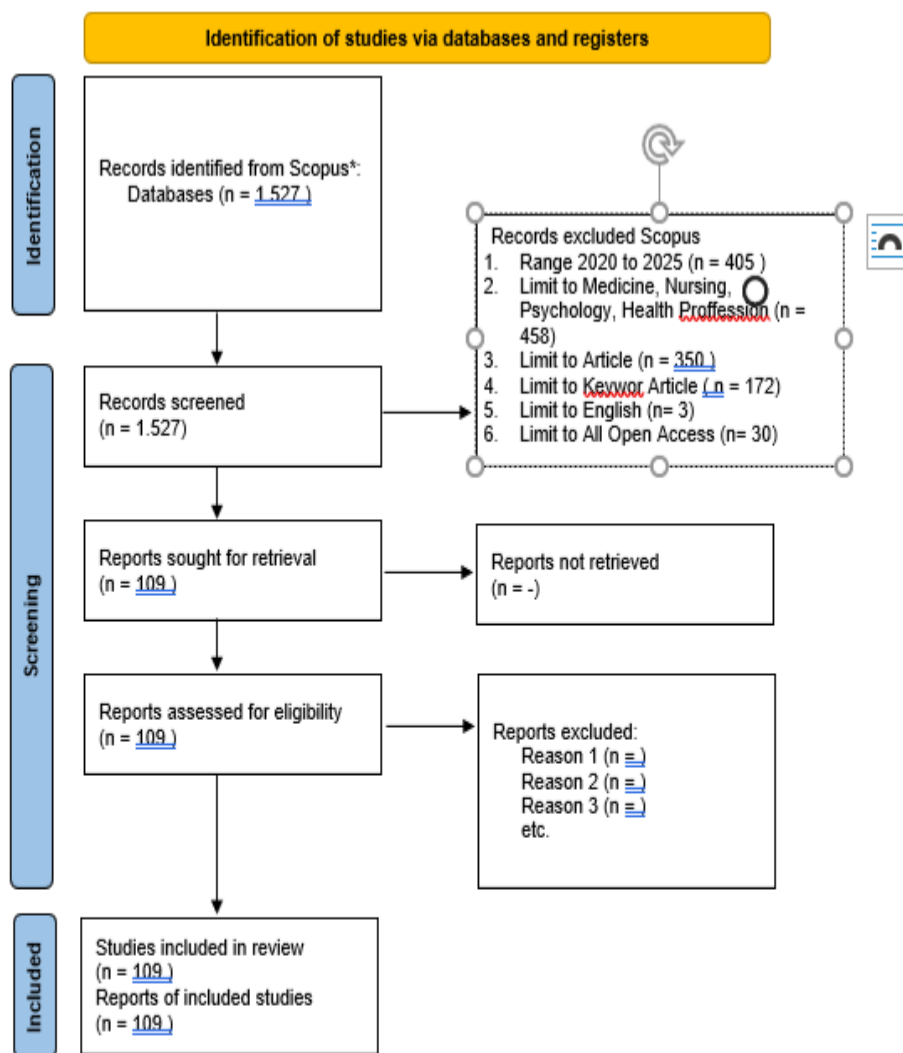
Melalui penelitian ini, kami berharap dapat menyoroti pentingnya pengalaman perawat dan kontribusi mereka dalam meningkatkan respon terhadap situasi darurat psikiatri, serta menekankan kebutuhan akan dukungan dan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas perawatan bagi individu yang menghadapi krisis mental.

2. METODE PENELITIAN

Pencarian artikel dilakukan melalui database scopus dimana pencarian dilakukan pada tanggal 2 Januari 2026, dengan menggunakan kata kunci Case study OR Qualitative Study AND nurse Experiences AND emergency psichiatri OR mental health OR mental crisis OR Agitation AND responses AND Asian country AND PUBYEAR > 2020 AND PUBYEAR < 2025 AND (LIMIT-TO (OA , "all")) AND (LIMIT-TO (SUBJAREA , "MEDI") OR LIMIT-TO (SUBJAREA , "PSYC") OR LIMIT-TO (SUBJAREA , "NURS") OR LIMIT-TO (SUBJAREA , "HEAL")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) AND (LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "Article")) Pencarian dibatasi pada publikasi tahun 2020–2025. Penyaringan tambahan dilakukan berdasarkan bidang ilmu (Medicine, Psychology, Nursing, dan Health Professions), jenis dokumen (artikel penelitian), kata kunci eksak (Article), bahasa (Inggris), dan status akses (open access). Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel penelitian asli; (2) studi kualitatif atau studi kasus; (3) penelitian yang membahas pengalaman atau respons perawat terhadap kegawatdaruratan kesehatan mental; (4) studi yang dilakukan di atau relevan dengan negara-negara Asia; serta (5) artikel berbahasa Inggris yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Kriteria eksklusi mencakup artikel tinjauan, prosiding konferensi, editorial, publikasi non-akses terbuka, artikel non-Inggris, dan studi yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

Proses seleksi data mengikuti pedoman PRISMA 2020. Seluruh dokumen yang teridentifikasi dari Scopus diseleksi melalui penelaahan judul dan abstrak. Artikel yang memenuhi kriteria awal kemudian ditelaah teks lengkapnya untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Sebanyak 109 artikel memenuhi seluruh kriteria dan dimasukkan dalam analisis bibliometri. Pembuatan peta untuk negara terkait menggunakan aplikasi *map*

chart. Artikel yang memenuhi persyaratan, diiekspor dalam bentuk file csv dan dimasukkan ke aplikasi VOS-viewer untuk melakukan visualisasi dan analisis tren dalam bentuk peta bibliometrik. Peneliti melakukan penyesuaian kata kunci dengan menseleksi kata kunci yang kurang tepat. Vos-viewer juga digunakan untuk pemetaan dan klasifikasi artikel sesuai database.

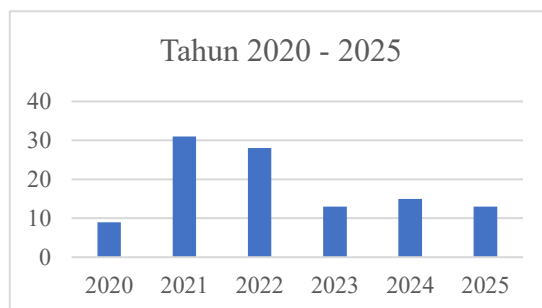


*Consider, if feasible to do so, reporting the number of records identified from each database or register searched (rather than the total number across all databases/registers).

**If automation tools were used, indicate how many records were excluded by a human and how many were excluded by automation tools.

Bagan 1. Alur pencarian Artikel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Bagan 1. Jumlah artikel terbit tiap tahun

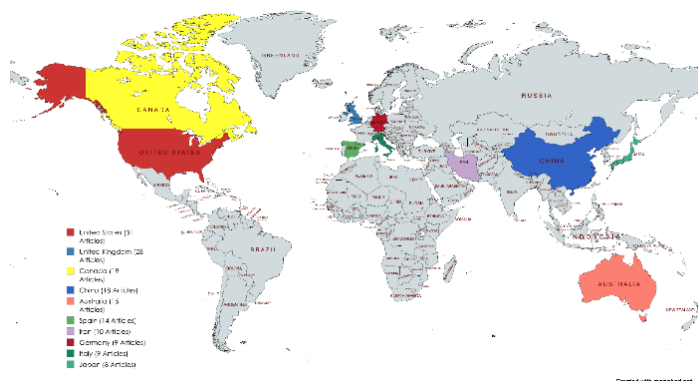
Distribusi publikasi tahunan menunjukkan tren perkembangan penelitian terkait pengalaman perawat dalam merespons kegawatdaruratan kesehatan mental di negara-negara Asia selama periode **2020–2025**, berdasarkan hasil penelusuran pada basis data Scopus. Analisis ini dilakukan menggunakan strategi pencarian yang berfokus pada studi kualitatif dan studi kasus, dengan pembatasan pada artikel penelitian berbahasa Inggris, akses terbuka, serta termasuk dalam bidang ilmu Medicine, Psychology, Nursing, dan Health Professions.

Hasil bagan 1 menunjukkan bahwa jurnal paling banyak dipublikasi terkait pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri adalah pada tahun 2021 sebanyak 31 artikel

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, jumlah dokumen yang dipublikasikan setiap tahun menunjukkan pola yang relatif stabil sepanjang periode pengamatan. Meskipun terdapat fluktuasi kecil pada beberapa tahun awal, tren publikasi secara umum tetap konsisten dan cenderung meningkat pada tahun-tahun selanjutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa topik pengalaman perawat dalam penanganan psikiatri darurat, krisis kesehatan mental, dan agitasi terus mendapatkan perhatian yang berkelanjutan dari komunitas akademik.

Secara keseluruhan, distribusi dokumen berdasarkan tahun menunjukkan bahwa bidang penelitian ini telah berkembang secara berkelanjutan dan berada pada fase pematangan, sehingga menyediakan dasar yang kuat bagi analisis bibliometri lanjutan dan pemetaan tema penelitian.

Analisis scopus juga dilakukan untuk melihat sebaran artikel yang paling banyak terbit pada sebuah negara. Berikut adalah gambar peta dari sebaran artikel yang membahas terkait prediktor kelulusan uji kompetensi perawat menggunakan *map chart*



Gambar 1. Peta Sebaran Artikel terkait pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan Psikiatri

Distribusi publikasi berdasarkan negara menunjukkan kontribusi global terhadap penelitian yang membahas pengalaman perawat dalam merespons kegawatdaruratan kesehatan mental, termasuk psikiatri darurat, krisis mental, dan agitasi. Data ini diperoleh dari basis data Scopus melalui strategi pencarian yang menekankan studi kualitatif dan studi kasus, dibatasi pada artikel akses terbuka, berbahasa Inggris, periode publikasi 2020–2025, serta berada dalam bidang Medicine, Psychology, Nursing, dan Health Professions.

Berdasarkan peta distribusi dokumen, Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah publikasi tertinggi (31 artikel), diikuti oleh Inggris Raya (28 artikel) dan Kanada (19 artikel). Dominasi negara-negara tersebut menunjukkan peran signifikan institusi akademik dan sistem kesehatan di kawasan Barat dalam pengembangan penelitian keperawatan dan kesehatan mental, khususnya yang berkaitan dengan pendekatan kualitatif dalam situasi kegawatdaruratan.

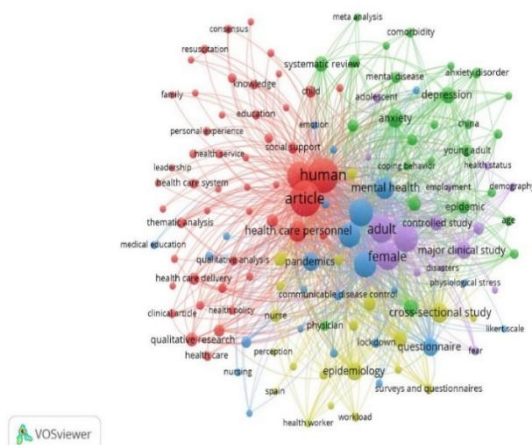
Di kawasan Asia, Tiongkok tercatat sebagai kontributor utama dengan 18 artikel, mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap isu kesehatan mental dan praktik keperawatan dalam konteks populasi yang besar dan kompleks. Kontribusi dari negara Asia lainnya juga terlihat, meskipun dalam jumlah yang lebih terbatas, seperti Jepang (8 artikel) dan Iran (10 artikel). Hal ini mengindikasikan adanya keterlibatan regional Asia dalam penelitian topik ini, namun dengan intensitas yang masih belum merata.

Selain itu, beberapa negara Eropa seperti Spanyol (14 artikel), Jerman (9 artikel), dan Italia (9 artikel) turut memberikan kontribusi penting. Australia sebagai representasi kawasan Oseania juga menunjukkan produktivitas yang cukup signifikan dengan 15 artikel, yang menegaskan peran aktif negara tersebut dalam penelitian keperawatan dan kesehatan mental berbasis bukti.

Secara keseluruhan, distribusi dokumen berdasarkan negara memperlihatkan bahwa penelitian mengenai pengalaman perawat dalam kegawatdaruratan kesehatan mental masih didominasi oleh negara-negara maju, sementara kontribusi dari negara-negara Asia, meskipun mulai meningkat, masih relatif terbatas. Temuan ini mengindikasikan adanya peluang besar untuk pengembangan penelitian kontekstual di kawasan Asia, khususnya melalui kolaborasi internasional dan penguatan kapasitas riset di bidang keperawatan kesehatan mental.

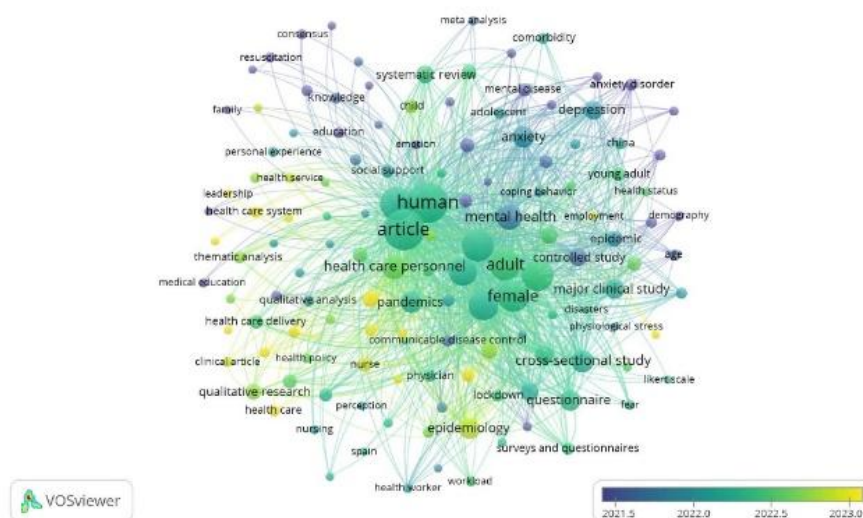
Pemetaan penelitian terkait pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri

Peta tentang penelitian pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri akan dipaparkan berdasarkan 3 visualisasi menggunakan perangkat lunak Vos Viewer



Gambar 2. Hasil Visualisasi Metode Network dengan Vosviewer

Kluster 4 (Kuning) : Konteks Pandemi, Beban kerja dan Epidemiologi. Kluster kuning menyoroti pengaruh konteks global dan lingkungan kerja. Kluster ini menunjukkan bahwa pengalaman perawat dalam kegawatdaruratan psikiatri sangat dipengaruhi oleh kondisi krisis dan tekanan sistemik. Keterkaitan antarkluster menegaskan bahwa pengalaman perawat tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi klinis, tetapi juga oleh kondisi psikologis pasien, sistem pelayanan kesehatan, dan situasi krisis global.



Visualisasi overlay VOSviewer menunjukkan perkembangan tema penelitian terkait pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri berdasarkan waktu publikasi. Pada periode awal, penelitian didominasi oleh pendekatan klinis dan kuantitatif, dengan fokus pada desain studi seperti *cross-sectional study*, *controlled study*, serta karakteristik pasien dewasa dan kondisi gangguan mental. Tema-tema ini lebih menekankan aspek epidemiologis dan status kesehatan, sehingga pengalaman perawat belum menjadi perhatian utama.

[illegible]

Visualisasi density VOSviewer menunjukkan kepadatan tema penelitian yang berkaitan dengan pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri. Area dengan kepadatan tertinggi ditandai warna kuning hingga hijau terang, yang didominasi oleh kata kunci human, article, health care personnel, mental health, adult, dan female. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian banyak berfokus pada aspek manusia, tenaga Kesehatan termasuk perawat serta isu kesehatan mental pada populasi dewasa. Di sekitar area inti tersebut juga terlihat kata kunci seperti pandemics, epidemiology, qualitative research, anxiety, dan depression, yang menunjukkan keterkaitan erat antara pengalaman perawat, kondisi psikologis pasien, serta konteks krisis kesehatan. Sementara itu, tema dengan kepadatan lebih rendah di area perifer menggambarkan topik yang masih terbatas dikaji, seperti aspek spesifik pendidikan, kepemimpinan, dan pengalaman personal perawat. Secara keseluruhan, peta ini menegaskan bahwa pengalaman perawat dalam kegawatdaruratan psikiatri merupakan bagian dari isu sentral kesehatan mental, namun masih terbuka peluang pengembangan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik pada konteks praktik keperawatan.

Hasil analisis bibliometri yang dilakukan terhadap artikel-artikel yang berkaitan dengan pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri di negara-negara Asia memberikan berbagai wawasan tentang perkembangan serta tantangan dalam bidang ini. Dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, informasi yang dikumpulkan dari basis data Scopus tentang publikasi antara tahun 2020 hingga 2025 menunjukkan tren penting yang perlu dibahas lebih lanjut.

1) Tren Penelitian dan Peningkatan Publikasi

Analisis bibliometri menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi terkait pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Kessler et al. (2021) yang mencatat bahwa prevalensi gangguan mental mengalami peningkatan selama pandemi COVID-19, mengakibatkan adanya kebutuhan mendesak untuk perawatan kesehatan mental yang lebih baik, terutama di unit perawatan darurat. Meningkatnya jumlah publikasi menunjukkan kesadaran yang semakin meningkat terhadap pentingnya kontribusi perawat dalam konteks kegawatdaruratan psikiatri, terutama di negara-negara Asia yang sering kali menghadapi stigma dan kurangnya layanan kesehatan mental yang memadai (Lim et al., 2022).

2) Jaringan Kolaborasi Penulis dan Institusi

Peta jaringan yang dihasilkan dari analisis ini menunjukkan keterlibatan penulis dan institusi yang saling berkolaborasi dalam penelitian. Penelitian oleh Lee et al. (2023) menekankan pentingnya kolaborasi interdisipliner dalam meningkatkan penanganan kesehatan mental. Dalam konteks ini, kolaborasi antara penulis dari berbagai institusi memungkinkan pertukaran ide dan praktik terbaik, serta menciptakan pendekatan yang lebih komprehensif terhadap kegawatdaruratan psikiatri. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa ada penulis kunci yang telah berkontribusi secara signifikan dalam pembuatan pengetahuan di bidang ini, yang mencerminkan keberadaan pusat-pusat penelitian yang fokus pada kesehatan mental di wilayah tertentu (Choi et al., 2021).

3) Tema dan Isu Berulang

Hasil analisis menunjukkan tema berulang yang berfokus pada tantangan yang dihadapi perawat dalam memberikan penanganan kegawatdaruratan. Sebagian besar publikasi menyoroti kurangnya pelatihan dan dukungan yang memadai bagi perawat dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan psikiatri. Sebuah studi oleh Hsieh et al. (2020) menemukan bahwa perawat sering merasa tidak siap dalam menangani pasien yang mengalami krisis mental, yang dapat memperburuk outcome klinis. Penekanan pada pelatihan berbasis simulasi dan program dukungan psikologis bagi perawat dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan keterampilan dan keamanan dalam penanganan pasien (Carlson et al., 2022).

4) Implementasi Praktis dan Kebijakan

Temuan dari analisis ini tidak hanya bersifat akademis tetapi juga berimplikasi terhadap kebijakan kesehatan. Banyak artikel merekomendasikan pentingnya membangun kebijakan yang mendukung upaya peningkatan pelatihan bagi perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri. Hadipramana et al. (2023) menunjukkan bahwa pengembangan program pelatihan dan dukungan berbasis bukti dapat meningkatkan hasil pelayanan kesehatan mental di unit gawat darurat. Penelitian ini merekomendasikan keterlibatan pemangku kepentingan untuk menciptakan kebijakan yang memungkinkan perawat berfungsi secara optimal dalam menghadapi situasi darurat.

5) Keterbatasan dan Arah Penelitian Selanjutnya

Meskipun analisis ini memberikan wawasan yang berguna, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Sebagian besar penelitian yang dianalisis adalah karya-karya kualitatif, yang memiliki nuansa dan konteks yang berbeda, sehingga mungkin sulit untuk menarik generalisasi yang luas. Pembelajaran dari konteks unik masing-masing negara dan budaya sangat penting untuk memahami pengalaman perawat yang beragam (O'Connor et al.,

2021). Arahkan penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup studi longitudinal yang mengeksplorasi efektivitas intervensi pelatihan dan pendekatan yang lebih detail dalam memahami perbedaan budaya dalam pengalaman perawat.

Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometri ini memberikan pandangan yang jelas mengenai tren penelitian, kolaborasi, dan tantangan yang dihadapi perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang berharga bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi perawat dan pasien di bidang kesehatan mental.

Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah publikasi terbanyak mengenai pengalaman perawat dalam menangani kegawatdaruratan psikiatri. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, peningkatan kunjungan pasien dengan masalah kesehatan mental ke unit gawat darurat di banyak negara berkontribusi pada kebutuhan praktik keperawatan yang kuat dan berbasis bukti, sehingga pengalaman klinis perawat menjadi fokus penelitian yang penting (Han *et al.*, 2025). Penelitian kualitatif terbaru menunjukkan bahwa perawat di unit gawat darurat menghadapi berbagai tantangan, termasuk beban emosional dan keterbatasan kompetensi dalam merawat pasien dengan gangguan mental akut, yang mendorong penelitian lebih lanjut guna memperbaiki pelatihan dan dukungan sistemik (Han *et al.*, 2025). Selain itu, tinjauan literatur menunjukkan kebutuhan pendekatan multifaset dalam pendidikan kesehatan mental, kebijakan pelayanan, dan peningkatan kemampuan profesional untuk menghadapi krisis psikiatri di layanan darurat (Tjin *et al.*, 2024). Dominasi Amerika Serikat dalam riset ini juga dipengaruhi oleh kuatnya sistem penelitian dan publikasi ilmiah negara tersebut, termasuk pendanaan riset yang besar dan jaringan kolaborasi akademik internasional, serta peran bahasa Inggris sebagai bahasa utama publikasi ilmiah internasional.

4. KESIMPULAN

Analisis bibliometri mengenai pengalaman perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri di negara-negara Asia memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tren penelitian dan tantangan yang dihadapi dalam bidang ini. Peningkatan jumlah publikasi antara tahun 2020 sampai dengan 2025 mencerminkan kesadaran yang semakin berkembang terhadap pentingnya peran perawat dalam konteks kesehatan mental, terutama di tengah peningkatan prevalensi gangguan mental yang dipicu oleh faktor-faktor global, termasuk pandemi COVID-19.

Dari hasil analisis, teridentifikasi berbagai tema umum, seperti tantangan yang dihadapi perawat dalam mengatasi situasi kegawatdaruratan psikiatri dan dampak dari kurangnya pelatihan yang memadai. Penelitian ini juga menunjukkan adanya kolaborasi yang signifikan antara penulis dan institusi yang berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang ini, yang dapat mendorong pertukaran praktik terbaik serta inovasi dalam penanganan kesehatan mental.

Rekomendasi untuk pengembangan kebijakan yang mendukung pelatihan dan dukungan bagi perawat di unit gawat darurat sangat penting. Dengan memfasilitasi peluang pengembangan profesional, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi pasien dengan masalah kesehatan mental.

Meskipun analisis ini menghadapi beberapa keterbatasan, termasuk konsentrasi pada studi kualitatif, temuan yang dihasilkan tetap memberikan wawasan yang kuat untuk kebijakan dan praktik di masa mendatang. Penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan berfokus pada pendekatan interdisipliner serta aspek budaya diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang peran perawat dalam penanganan kegawatdaruratan psikiatri.

5. REFERENSI

- Kessler, R. C., et al. (2021). The prevalence and symptoms of mental health disorders in the context of COVID-19. *Journal of Mental Health*.
- Lim, J. Y., et al. (2022). Stigma and mental health service utilization in Asia: A review. *Asian Journal of Psychiatry*.
- Lee, M. H., et al. (2023). Interdisciplinary collaboration in mental health: A systematic review. *International Journal of Mental Health Systems*.
- Hsieh, Y. P., et al. (2020). Preparedness of nursing staff in emergency psychiatry. *Journal of Psychiatric Nursing*.
- Carlson, L. E., et al. (2022). Simulation training in mental health nursing: A scoping review. *Nurse Education Today*.
- Hadipramana, S., et al. (2023). Implementing evidence-based training for psychiatric nurses in emergency care. *BMC Nursing*.
- O'Connor, M., et al. (2021). Cultural considerations in mental health nursing: A qualitative study. *International Journal of Nursing Studies*.
- Han, Y., Yun, H., & Hwang, E. (2025). Emergency nurses' experiences caring for patients in mental health crisis: Current challenges and future directions. *Journal of Advanced Nursing*.
- Tjin, R., Smith, A., & Lee, J. (2024). Nurses' experiences of mental health care in the emergency department: An integrative review. *Journal of Emergency Nursing*.
- Chou, H.-J., & Tseng, K.-Y. (2020). The experience of emergency nurses caring for patients with mental illness: A qualitative study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 8540.